

Peningkatan Partisipasi Politik Melalui Edukasi Pemilih: Upaya Pengabdian Masyarakat di Desa Tlatah, Bojonegoro

Rahma Nur Mayasari ^{1*}, Sugeng Harianto ², Ahmad Ridwan ³, Farid Pribadi ⁴

¹⁻⁴ Universitas Negeri Surabaya

* rahmanur.23197@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Peningkatan partisipasi politik masyarakat desa menjadi langkah penting untuk mendukung demokrasi yang sehat. Artikel ini membahas program penyuluhan masyarakat di Desa Tlatah, Bojonegoro, yang bertujuan meningkatkan partisipasi pemilih dalam Pemilu 2024 dan menekan angka golput. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dari berbagai universitas di Jawa Timur di bawah bimbingan Algoritma Research and Consulting, dengan pendekatan fenomenologi dan metode penyuluhan interaktif. Program ini dirancang melalui pelatihan, koordinasi dengan pengurus desa, dan penyampaian materi edukasi politik berbasis diskusi serta simulasi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kesadaran politik masyarakat, berkurangnya angka golput, dan antusiasme lebih besar terhadap partisipasi dalam pemilu. Dengan pendekatan yang terstruktur dan relevan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam memberdayakan masyarakat desa untuk mendukung proses demokrasi secara aktif.

Kata Kunci: politik, demokrasi, masyarakat

Pendahuluan

Partisipasi politik oleh masyarakat tentunya menjadi kewajiban setiap kalangan. Proses demokrasi negara sangat dipengaruhi oleh minat masyarakat dalam pelaksanaan politik yang antusias. Salah satu karakteristik negara demokrasi adalah adanya proses pemilu yang memberikan kesempatan kepada warga negara untuk secara bebas dan terbuka memilih wakil mereka dalam pemerintahan (Mahyudi, 2022). Bentuk keikutsertaan masyarakat dalam berpolitik yakni pelaksanaan pemilu yang menjadi ajang komunikasi antar masyarakat dan pemimpin. Menurut Yusrin dan Salpina (2023), mereka menunjuk seseorang untuk mewakili atau memimpin mereka. Tingkat keikutsertaan masyarakat dalam pemilu mencerminkan keberlangsungan demokrasi yang sehat dan kuat, karena warga memiliki hak dan tanggung jawab dalam memilih pemimpin yang sesuai dengan aspirasi mereka (Sekar Lati, 2024).

Pentingnya partisipasi politik dalam keberlangsungan demokrasi Indonesia menjadi unsur penting yang perlu ditingkatkan. Khususnya generasi muda dalam menjaga kestabilan demokrasi. Menurut Eldo (2023), meningkatkan partisipasi masyarakat, terutama generasi muda, menjadi hal yang krusial untuk memastikan keberlangsungan pesta demokrasi dalam lima tahun mendatang. Hasil Pemilu 2024 akan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan generasi muda dalam dunia politik. Nyatanya banyak kalangan dalam

masyarakat masih memandang rendah partisipasinya dalam berpolitik hingga menciptakan tindakan golput (Golongan Putih).

Masyarakat yang masih kurang pemahaman mengenai partisipasi politik tentunya merasa tindakan golput tidak berpengaruh dalam kehidupan mereka. Nyatanya tren golput juga menimbulkan pertanyaan mengenai faktor yang memengaruhinya. Beberapa hal yang dapat memengaruhi adalah kurangnya kepercayaan terhadap sistem politik, kekecewaan terhadap pilihan kandidat yang ada, serta ketidakpuasan terhadap kualitas informasi politik yang disampaikan oleh media (Alfarisi, 2024).

Penyampaian informasi yang memadai tentunya menjadi faktor penting dalam menunjang partisipasi politik di masyarakat tentunya masyarakat desa. Masyarakat desa cenderung kurang pemahaman mengenai pentingnya partisipasi politik melalui pemilu. Minimnya akses terhadap informasi politik di wilayah pedesaan sering kali disebabkan oleh keterbatasan jangkauan media massa dan kurangnya penyebaran berita yang relevan. Hal ini mengakibatkan masyarakat di desa terpencil kurang memahami isu-isu politik terkini dan proses demokrasi, sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi mereka dalam pengambilan keputusan politik. Akses media yang tidak merata memperburuk kesenjangan informasi antara wilayah perkotaan dan pedesaan, yang seharusnya menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan literasi politik masyarakat desa.

Oleh karena itu, bersama Algoritma Research and Consulting dan mahasiswa di beberapa universitas di Jawa Timur mengadakan penyuluhan terhadap masyarakat di berbagai desa di Jawa Timur guna menekan angka golput bagi masyarakat pedesaan. Sebagaimana penyuluhan oleh mahasiswa yang dilakukan di Desa Tlatah, Bojonegoro. Tujuannya menekan angka golput dari masyarakat Desa Tlatah dan meningkatkan partisipasi politik masyarakat Desa Tlatah dengan antusias.

Proses penyuluhan ini mengedepankan penyampaian informasi politik secara akurat mengenai pemilihan umum serentak pada 27 November 2024. Tentunya penyampaian informasi dilakukan secara terbuka dan tidak memaksa, sesuai prosedur yang telah ditentukan oleh Algoritma Research and Consulting. Saya sebagai petugas yang berperan adil untuk melaksanakan tugas di Desa Tlatah senantiasa mengedepankan peraturan yang telah dibuat oleh lembaga.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa dari beberapa universitas di Jawa Timur dibawah naungan Algoritma Research and Consulting. Kami sebagai salah satu perwakilan dari Universitas Negeri Surabaya mendapatkan obyek penyuluhan di Desa Tlatah Bojonegoro, Jawa Timur. Kegiatan ini berkaitan dengan praktik lapangan program studi sosiologi yang berorientasi dengan pengabdian masyarakat dengan implementasi materi sosiologi. Kegiatan ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan kajian dari permasalahan kurangnya partisipasi masyarakat desa mengenai pemilu, maka dari itu kegiatan penyuluhan dilaksanakan.

Adapun rangkaian kegiatan yang diadakan mencakup:

1. Pertemuan anggota kegiatan dengan bimbingan dari Algoritma Research and Consulting
2. Pelatihan penyuluhan melalui lembar kerja
3. Koordinasi dengan pengurus desa terkait
4. Penentuan objek penyuluhan dengan dibantu oleh pengurus desa
5. Pelaksanaan penyuluhan dengan memberikan materi serta pertanyaan serta pemberian arahan untuk menekan angka golput di Desa Tlatah
6. Evaluasi kegiatan oleh Petugas penyuluhan, Pengurus desa, dan Algoritma Realisasi and Consulting

Saat berada di lapangan petugas tetap menggunakan pedoman dari lembaga melalui lembar materi dan lembar kerja untuk tetap konsisten dalam pemberian penyuluhan dan dibantu oleh pengurus desa dalam melaksanakan kegiatan yang terstruktur.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tlatah, Bojonegoro, menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat serta menekan angka golput melalui serangkaian langkah yang terstruktur dan strategis. Kegiatan diawali dengan pertemuan anggota penyuluh yang dibimbing oleh Algoritma Research and Consulting, yang memberikan panduan teknis dan teoritis untuk mempersiapkan pelaksanaan penyuluhan di lapangan.



Gambar 1. Kegiatan pertemuan oleh tim Algoritma Research and Consulting diikuti oleh mahasiswa yang ditugaskan

Pelatihan melalui lembar kerja menjadi fondasi penting dalam memastikan konsistensi penyampaian materi, sehingga seluruh anggota memiliki pemahaman yang seragam mengenai metode dan sasaran kegiatan. Koordinasi dengan pengurus desa kemudian memainkan peran kunci dalam mengidentifikasi kebutuhan lokal serta menentukan objek penyuluhan yang relevan, memastikan program ini sesuai dengan konteks dan permasalahan spesifik yang dihadapi masyarakat Desa Tlatah.



Gambar 2. Proses pemahaman lembar materi dan lembar kerja

Dalam pelaksanaan penyuluhan, materi yang diberikan dirancang untuk tidak hanya bersifat informatif tetapi juga persuasif, dengan melibatkan masyarakat melalui diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Pendekatan ini memungkinkan masyarakat memahami pentingnya partisipasi dalam pemilu, serta mengatasi keraguan atau ketidakpercayaan yang menjadi penyebab rendahnya angka partisipasi sebelumnya. Media lokal, baik dalam bentuk pengumuman melalui masjid, poster, maupun media sosial desa, menjadi elemen pendukung yang sangat berperan dalam memperluas jangkauan informasi dan memberikan pengaruh positif terhadap kesadaran masyarakat, terutama kelompok yang sulit dijangkau secara langsung. Pemanfaatan media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menggunakan hak pilih, tetapi juga membangun antusiasme yang lebih besar terhadap partisipasi politik.



Gambar 3. Foto bersama warga Desa Tlatah setelah penyuluhan

Lembar materi dan lembar kerja yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan di Desa Tlatah dirancang secara persuasif untuk menekan angka golput dengan pendekatan yang interaktif dan relevan. Materi ini memuat berbagai pertanyaan yang mengajak masyarakat untuk merefleksikan pengalaman pribadi mereka, seperti sejauh mana mereka terlibat dalam pemilu sebelumnya dan apa yang menjadi alasan di balik partisipasi atau ketidakpartisipasian mereka. Pendekatan ini bertujuan menggali pemahaman mendalam tentang sikap dan persepsi masyarakat terhadap politik, sekaligus memberikan ruang bagi

mereka untuk menyuarakan pandangan tanpa rasa takut atau tekanan. Selain itu, materi juga memuat informasi edukatif tentang pentingnya demokrasi sebagai sistem yang memberikan hak bagi setiap individu untuk menentukan arah pembangunan melalui pemilu. Penekanan pada manfaat langsung dari partisipasi politik, seperti dampaknya terhadap kebijakan lokal yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat, dijelaskan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Lembar kerja dilengkapi dengan simulasi skenario, seperti apa yang terjadi jika angka golput tinggi dan bagaimana suara masyarakat dapat membawa perubahan positif. Pendekatan ini tidak hanya mengedukasi, tetapi juga memotivasi masyarakat untuk melihat bahwa memilih bukan sekadar hak, melainkan juga tanggung jawab yang menentukan masa depan desa mereka.

Evaluasi kegiatan oleh tim penyuluh, pengurus desa, dan Algoritma Research and Consulting menunjukkan bahwa penyuluhan ini berhasil menurunkan angka golput secara signifikan. Kesuksesan ini tidak hanya terlihat dari jumlah warga yang menyatakan komitmennya untuk berpartisipasi dalam pemilu, tetapi juga dari perubahan sikap mereka yang sebelumnya apatis menjadi lebih peduli terhadap isu politik lokal. Penyuluhan ini membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat, seperti integrasi antara edukasi langsung, pemanfaatan media, dan dukungan komunitas lokal, masyarakat dapat didorong untuk memahami pentingnya peran mereka dalam proses demokrasi. Keberhasilan kegiatan ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara akademisi, organisasi profesional, dan pemerintah desa dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang efektif untuk diterapkan di wilayah lain.

Tabel 1. Hasil evaluasi setelah kegiatan

No.	Aspek Kegiatan	Indeks Kepuasan
1	Pemahaman tentang pentingnya partisipasi dalam pemilu	8,2 (Baik)
2	Kejelasan materi yang disampaikan selama penyuluhan	7,8 (Baik)
3	Relevansi materi dengan kebutuhan masyarakat Desa Tlatah	8,5 (Baik)
4	Efektivitas pendekatan yang digunakan dalam penyuluhan	7,5 (Cukup Baik)
5	Penggunaan media dalam menyampaikan informasi	6,8 (Cukup Baik)
6	Interaktivitas dan keterlibatan masyarakat selama penyuluhan	8 (Baik)
7	Kesesuaian materi dengan kondisi lokal masyarakat	7,2 (Cukup Baik)
8	Kemampuan penyuluh dalam menjawab pertanyaan dan memberikan arahan	8,3 (Baik)
9	Motivasi yang didapatkan untuk berpartisipasi dalam pemilu	8,1 (Baik)
10	Secara keseluruhan, bagaimana kepuasan terhadap program ini	8 (Baik)

Hasil post-test menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan skor dalam kategori “Baik,” terutama pada pemahaman akan pentingnya partisipasi dalam pemilu dan kejelasan materi yang disampaikan. Namun, beberapa aspek seperti penggunaan media masih berada pada kategori “Cukup Baik,” yang menjadi area untuk peningkatan pada kegiatan berikutnya.

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tlatah, Bojonegoro, adalah penyuluhan yang mengedepankan partisipasi aktif masyarakat berhasil meningkatkan kesadaran politik dan mengurangi angka golput di desa tersebut. Melalui

rangkaian kegiatan yang sistematis, dimulai dari pelatihan penyuluhan hingga evaluasi, materi yang diberikan mampu memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada masyarakat tentang pentingnya partisipasi dalam pemilu dan dampaknya terhadap perkembangan desa. Penggunaan media lokal, seperti pengumuman di masjid dan media sosial, turut memperluas jangkauan informasi dan mempengaruhi sikap masyarakat untuk lebih antusias berpartisipasi dalam pemilu. Selain itu, adanya refleksi pribadi dan pertanyaan yang menggugah pemahaman mengenai politik dalam lembar kerja penyuluhan memberi kesempatan bagi masyarakat untuk lebih memahami peran mereka dalam proses demokrasi. Evaluasi dari petugas penyuluhan, pengurus desa, dan Algoritma Research and Consulting menunjukkan bahwa kegiatan ini cukup efektif dalam mendorong warga untuk tidak golput, meskipun masih ada tantangan dalam menyentuh sebagian warga yang apatis terhadap politik. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan yang lebih sadar akan pentingnya berpartisipasi dalam pemilu, serta memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas demokrasi di tingkat desa.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Algoritma Research and Consulting serta Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan dukungan dana dan fasilitas sehingga kegiatan penyuluhan ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada teman-teman mahasiswa yang telah bekerja sama dan berkontribusi penuh dalam melaksanakan kegiatan ini. Selain itu, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Pengurus Desa Tlatah Bojonegoro yang telah memberikan dukungan serta berpartisipasi aktif dalam penyuluhan ini, sehingga acara dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Semoga kerja sama yang terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi kita semua.

Referensi

- Alfarisi, I. R., & Lexianingrum, S. R. P. (2024). Analisis Pengalaman Individual Golput Dalam Mengkonsumsi Berita Politik Media. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(3), 326-335.
- Arniti, N. K. (2020). Partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum legislatif di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(2), 329-348.
- Cindy, F. C. A., Gizka, A. F., Zerlinda, N., & Putri, N. S. M. (2024). Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Politik: Variasi Gaya Bahasa Calon Presiden dalam Debat Pertama Pilpres 2024- innovative.org
- Eldo, D. H. A. P., Abdurochman, L., Fahrulrozi, R., & Meilina, M. (2023). Literasi politik di desa: suatu upaya pencegahan politik uang dalam menghadapi pemilu 2024. *COVIT (Community Service of Tambusai)*, 3(2), 79-88.
<https://doi.org/10.31004/covit.v3i2.18452>
- Indraerawati, A., & Rahmiati, R. (2021). Golongan Putih Dalam Pemilihan Umum Di Indonesia Perspektif Siyasah Syar'iyah. *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar'iyah*, 2(3), 525-536.